PT. BETA INTI MULTIFINANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN
2024

Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017
tentang
Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

JAKARTA

April 2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BETA INTI MULTIFINANCE
TAHUN 2024

I. ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN

Uraian isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada romawi I angka 2 memuat rincian sebagai berikut:

A. Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (*Profit, People, and Planet*).

Perusahaan berkomitmen menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan memiliki kontribusi sosial melalui aktivitas bisnisnya. Menghasilkan keuntungan merupakan hal yang penting bagi Perusahaan, tetapi perlu disadari keuntungan bagi semua pemangku kepentingan, tidak hanya 1 (satu) individu, tetapi juga pelanggan, mitra bisnis, investor, karyawan, dan pihak lain.

Perusahaan mengacu pada 8 (delapan) Prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK 51/2017 pasal 2. Adapun 8 (delapan) Prinsip Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Sumber gambar : APPI

Dalam mewujudkan aksi keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun oleh Dewan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang telah ditentukan oleh OJK melalui POJK 51/2017.

Perusahaan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perusahaan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perusahaan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perusahaan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang, sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh Perusahaan terutama dalam hal Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) dapat terwujud.

2. *Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan*

   Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut:

   a. *aspek ekonomi, paling sedikit meliputi:*

      1) *kuantitas produksi atau jasa yang dijual; (dalam jutaan rupiah)*

      2) *pendapatan atau penjualan;*

      3) *laba atau rugi bersih;*

(Audited) *(dalam Rp. Juta)*

Deskripsi	2022	2023	2024
Penyaluran Pembiayaan Baru			
Pembiayaan Produktif	34,048.66	57,913.54	105,776.12
Pembiayaan Konsumtif	14,969.99	198.00	
Total Pembiayaan Baru	**49,018.65**	**58,111.54**	**105,776.12**
Pendapatan			
Pembiayaan Konsumen	2,697.04	11.86	-
Sewa Pembiayaan	1,274.79	854.20	4,251.02
Anjak Piutang	10,342.12	282.92	4,854.76

Administrasi	310.46	10.00	168.70
Pemulihan Penyisihan Piutang	2,352.70	33.75	2,019.48
Pendapatan lain-lain	1,717.15	7,213.85	0.50
Total Pendapatan	**18,694.26**	**8,406.58**	**11,294.46**

Beban

Bunga dan Keuangan	1,675.68	1.08	2.28
Umum dan Administrasi	7,393.73	5,624.26	8,260.97
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2,140.32	496.82	2,747.55
Beban pemasaran	7,056.81	4.18	15.72
Total Beban	**18,266.54**	**6,126.34**	**11,026.51**

Laba setelah Pajak	**337.10**	**2,745.20**	**7,027.11**

4) *produk ramah lingkungan; dan*

-

5) *pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkalanjutan*

-

b. *Aspek Lingkungan Hidup paling sedikit meliputi:*

1) *Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);*

Perusahaan tidak bisa melakukan perhitungan penggunaan listrik dan air, hal ini karena sejak bulan Febuari 2023 kantor Perusahaan menggunakan *work space* di *GoWork* Senayan City.

Didapatkan penghematan energy dikarenakan adanya kebijakan Perusahaan 50% aktifitas pekerjaan dan *meeting* bisa dilakukan dari rumah (*Work From Home*).

2) *pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);*

-

3) *pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau*

-

4) *pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).*

-

c. *aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).*

Tahun 2024 Perusahaan melakukan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan sebanyak 2 (dua) kali setahun/ 1 (satu) kali per semester.

Literasi dan Inklusi thn 2024

Semester 1

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tema	Peserta
08-Jun-24	Literasi	Memahami Perbedaan Pembiayaan Konvensional Syariah sesi 1	29
08-Jun-24	Inklusi	Program Pembiayaan Multiguna Untuk Pelajar	40
Semester 2			
22-Nov-24	Literasi	Memahami Perbedaan Pembiayaan Konvensional Syariah sesi 2	64
22-Nov-24	Inklusi	Program Pembiayaan Multiguna Untuk Pelaku UMKM	64

Perusahaan juga melaksanakan donor darah sebagai upaya memberikan dampak positif bagi masyarakat, di tahun 2024 jumlah orang yang berhasil mendonorkan darahnya mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023, seperti yang terlihat dari data sebagai berikut :

	2023	2024
Partisipasi (orang)	45	92
Yang berhasil (orang)	38	85

3. *Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:*

a. *visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;*

Visi :

Membangun layanan keuangan *mobile-first* yang cepat, murah, dapat diakses secara luas, dan dikemas dalam paket yang memberikan pengalaman menyenangkan bagi konsumen di bidang Pembiayaan Digital.

Misi :

1. Menciptakan pengembangan sistem teknologi informasi dalam rangka mendukung perkembangan industri pembiayaan dan perkembangan Perseroan.
2. Meningkatkan layanan keuangan yang bersifat online sesuai perubahan perilaku masyarakat sehingga memberikan layanan yang menyenangkan, transparan dan mudah diakses.
3. Memberikan penerapan teknologi informasi yang terbaru dan terkini terhadap bisnis usaha pembiayaan sehingga dapat berkontribusi terhadap perkembangan teknologi informasi di Indonesia.
4. Ikut andil melalui teknologi informasi dalam mendukung kebijakan dan kegiatan pemerintah terhadap perkembangan perdagangan dan perekonomian nasional serta mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan.

Perusahaan membangun Budaya Perusahaan *(Corporate Culture)* berupa :

- *Integrity;*
- *Responsible;*
- *Agile.*

b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;

Nama	: PT. BETA INTI MULTIFINANCE
Alamat	: GoWork Senayan City Unit 1519, Panin Tower, 15th Floor Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta Pusat 10270
Tlp.	: +62 822 1017 4969

Email : bim_finance@betainti.com

Website : www.betainti.com

Instagram : @betafinance

c. skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:

1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);

(dalam Rp. Juta)

Keterangan	2023	2024
Aset	256,279.30	264,207.41
Liabilitas	396.67	1,758.74
Ekuitas	255,882.64	262,448.67

2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenaga kerjaan;

Demografi Karyawan PT Beta Inti Multifinance thn 2024

Keterangan	Jml Orang			Persentase (%)		
	L	P	Total	L	P	Total
Jabatan						
- Komisaris Utama	1	-	1	8%	0%	8%
- Komisaris Independen	1	-	1	8%	0%	8%
- Direktur-Presiden	-	1	1	0%	8%	8%
- Direktur-Acc & Finance	-	1	1	0%	8%	8%
- Direktur-Operasional	1	-	1	8%	0%	8%
- Finance & Accounting	-	1	1	0%	8%	8%
- Legal	-	1	1	0%	8%	8%
- Marketing	-	1	1	0%	8%	8%
- Internal Audit/Pengendalian Fraud/ Pengendalian Internal	1	-	1	8%	0%	8%
- System & IT	1	-	1	8%	0%	8%
- Manajemen Risiko/ Anggota Komite MR	1	-	1	8%	0%	8%
- Operation Head	1	-	1	8%	0%	8%
	7	5	12	58%	42%	100%
Usia						
61 sd 65	-	1	1	0%	8%	8%
51 sd 60	1	1	2	8%	8%	17%
41 sd 50	3	-	3	25%	0%	25%
31 sd 40	3	2	5	25%	17%	42%
21 sd 30	-	1	1	0%	8%	8%
	7	5	12	58%	42%	100%
Pendidikan						
S2	1	1	2	8%	8%	17%
S1	6	4	10	50%	33%	83%
D3	-	-	-	0%	0%	0%
SMA	-	-	-	0%	0%	0%

SMP	-	-	-	0%	0%	0%
SD	-	-	-	0%	0%	0%
	7	5	12	58%	42%	100%

Status Ketenagakerjaan

- Karyawan Tetap	7	5	12	58%	42%	100%
- Karyawan Kontrak	-	-	-	0%	0%	0%
	7	5	12	58%	42%	100%

** L = Laki-laki*

P = Perempuan

3) *persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan*

Nama Pemegang Saham	Nilai Saham (Rp.)	Persentase (%)
PT Spenmo Untuk Semua	249.750.000.000	99.9%
PT Kreasi Investama Anugerah	250.000.000	0.1%

Kepemilikan saham Perusahaan 100% swasta.

4) *wilayah operasional.*

Wilayah operasional Perusahaan saat ini Jabodetabek.

d. *penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;*

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, Perusahaan selalu mengikuti aturan dari otoritas/instansi pemerintah yang berlaku. Terdapat beberapa jenis kegiatan Pembiayaan di PT Beta Inti Multifinance yang sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 – Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan:

1. **Pembiayaan Investasi** adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
2. **Pembiayaan Modal Kerja** adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
3. **Pembiayaan Multiguna** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Jenis Kegiatan Usaha	Cara Pembiayaan			
	Finance Lease	***Sale and Leaseback***	***Factoring***	***Installment Financing***
Pembiayaan Investasi	✓	✓	✓	✓
Pembiayaan Modal Kerja		✓	✓	
Pembiayaan Multiguna	✓			✓

Metode/ cara Pembiayaan yang saat ini dilakukan oleh PT Beta Inti Multifinance, adalah sebagai berikut :

1. **Sewa Pembiayaan *(Finance Lease)*** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiaya;
2. **Jual dan Sewa Balik *(Sale and Leaseback)*** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama;
3. **Anjak Piutang *(Factoring)*** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut.

   Anjak Piutang *(Factoring)* dibagi menjadi 2 (dua) cara :

   a. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang *(Factoring With Recourse)* adalah transaksi Anjak Piutang usaha dimana penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.

   b. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang *(Factoring Without Recourse)* adalah transaksi Anjak Piutang usaha dimana Perusahaan Pembiayaan menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.

4. **Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran *(Installment Financing)*** adalah kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.

e. keanggotaan pada asosiasi;

No	Nama Asosiasi	Tahun Bergabung	Tujuan
1	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	2002	Sebagai wadah perusahaan pembiayaan di Indonesia
2	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	2021	Sebagai wadah penyelesaian sengketa di lembaga pembiayaan
3	Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)	2021	Untuk melakukan pengecekan status asset yang akan dibiayai
4	Pemeringkat Efek Indonesia Biro Kredit (PEFINDO Biro Kredit)	2023	Memberikan jasa *Credit Scoring Report*

f. perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan hirarki/organ tertinggi dalam organisasi Perseroan Terbatas yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS adalah forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dan melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan berkelanjutan.

   Di tahun 2024 terdapat perubahan susunan pengurus Perusahaan (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris), sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Lulus dan Nomor Fit and Proper Test
1	Aiman Haizam Bin Azizul Rahman	Komisaris Utama	Tgl. 28/11/2023; KEP-193/PL.02/2023
2	Panji Praba Kusuma	Komisaris Independen	Tgl. 21/02/2024; KEP-76/PL.02/2024
3	Helen Widjaja	Direktur Utama	Tgl. 24/09/2024; KEP-406/PL.02/2024
4	Hadikusuma Christanto	Direktur	Tgl. 04/08/2014; KEP-2017/NB.1/2014
5	Heryanti	Direktur	Tgl. 30/04/2018; KEP-495/NB.11/2018

2. Tidak ada penutupan/pembukaan cabang

4. Penjelasan Direksi memuat:

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:

1) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;

Pada tahun 2024, Perusahaan tetap melanjutkan dan mendukung program keuangan berkelanjutan yang telah menjadi program pemerintah dengan mengedepankan keselarasan antara aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi (*People, Planet, and Profit-3P*) untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh masyarakat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup.

Dengan diluncurkannya POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, Pemerintah Indonesia menegaskan komitmennya dalam mendorong dunia usaha untuk terus memperbaiki dan menerapkan konsep berkelanjutan pada seluruh kegiatan usahanya.

Program keuangan berkelanjutan tidak hanya berupaya untuk meningkatkan porsi pembiayaan namun juga untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing lembaga jasa keuangan. Arah pengembangan untuk peningkatan daya tahan dan daya saing didasari atas pemikiran bahwasanya *sustainable finance* merupakan sebuah tantangan dan peluang baru dimana Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dapat memanfaatkan untuk tumbuh dan berkembang dengan lebih stabil.

Isu mengenai lingkungan dan sosial telah hadir sejak lama di dunia, seperti ancaman perubahan iklim, tidak setaraan gender, kemiskinan dan kesehatan. Hal tersebut menjadi salah satu yang diperhatikan dalam Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), dimana Indonesia merupakan salah satu anggotanya. Pada Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 2012 di Rio de Janeiro, lahir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau dikenal dengan istilah *Sustainability Development Goals (SDGs)* adalah untuk menghasilkan serangkaian tujuan universal yang memenuhi tantangan lingkungan, politik dan ekonomi yang mendesak yang dihadapi dunia kita.

2) penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;

Jajaran *Board of Directors (BoD)* dan *Board of Commissioners (BoC)* serta seluruh staff PT Beta Inti Multifinance memberikan respon yang sangat baik dan mendukung penuh, hal ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan serta sosialisasi baik yang dilakukan oleh internal Perusahaan maupun oleh lembaga-lembaga lain, Perusahaan juga rutin melakukan donor darah setiap tahunnya sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

3) *penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;*

Seluruh jajaran *Board of Directors (BoD)* dan *Board of Commissioners (BoC)* PT Beta Inti Multifinance telah berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (yang diatur dalam Perpres SDGs Nomor 59 thn 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) melalui Program Keuangan Berkelanjutan *(Sustainable Finance)* seperti yang diatur didalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik.

4) *pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan*

Di tahun 2024 Pencapaian Perusahaan :

- Melaksanakan donor darah bekerjasama dengan PMI, dengan jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 92 orang dan yang bisa melakukan donor darah sebanyak 85 orang.
- Merancang Penghematan untuk menjaga 3P serta sosialisasi ke karyawan.
- Edukasi, Literasi, dan inklusi Keuangan sebanyak 2 (dua) kali per tahun.

5) *tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.*

- Pelaksanaan donor darah di tahun 2024 dari segi partisipan naik sebesar 104% jika dibandingkan dengan tahun 2023 dari 45 orang partisipan di 2023 naik menjadi 92 orang di 2024, demikian juga dari peserta yang berhasil mendonorkan darahnya naik dari 38 orang yang berhasil di tahun 2023 menjadi 85 orang di tahun 2024.

- Masih minimnya kesadaran dari masyarakat dan karyawan betapa pentingnya ikut dalam melakukan penghematan energy dan menjaga kelangsungan lingkungan hidup.

b. *Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:*

1) *pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan*
Perbandingan pencapaian jumlah partisipan dan yang berhasil melakukan Donor Darah antara tahun 2023 dengan 2024.

	2023	**2024**
Partisipasi (orang)	45	92
Yang berhasil (orang)	38	85

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah yang berpartisipasi dan yang berhasil juga mengalami kenaikan lebih dari 100%.

2) *penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).*

Prestasi :

- Perusahaan berhasil mensosialisasikan program keberlanjutan kepada karyawan.
- Pelaksanaan donor darah mendapatkan apresiasi yang cukup besar dari masyarakat sekitar hal tersebut terlihat dari jumlah yang berpartisipasi dan yang berhasil mendonorkan darahnya.

Tantangan yang dihadapi adalah diperlukannya waktu dan disosialisasikan secara terus menerus agar dapat dengan cepat meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup.

c. *Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:*

1) *pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;*

Dalam melakukan kegiatan usaha di industri pembiayaan, Perusahaan senantiasa menghadapai berbagai risiko yang berpotensi memberikan dampak kurang baik bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian diperlukan kebijakan secara komprehensif guna memitigasi berbagai risiko yang dihadapi untuk menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan terus berusaha untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi. Praktik penerapan manajemen risiko yang dilakukan di Perusahaan mencakup :

a. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan Pengelola;
b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko;
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
d. Menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Praktik tersebut berlandaskan pada POJK No. 42 tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Perusahaan menerapkan konsep *"Three Lines of Defense"* atau Pertahanan Tiga Lapis untuk membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai

fungsi-fungsi pemilik risiko (*risk owner*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*).

Pada *First Line of Defense*, setiap pemimpin dimasing-masing unit kerja bertanggung jawab dan mengontrol serta mengelola risiko pada tingkat aktivitas kesehariannya. Tanggung jawab tersebut mencakup proses identifikasi, pengukuran, kontrol dan mitigasi risiko serta memastikan bahwa semua prosedur operasional dijalankan dan sesuai dengan tujuan Perusahaan.

Dalam fungsinya sebagai pertahanan lapis kedua (*Second Line of Defense*) Manajemen Risiko Perseroan telah mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan, melakukan pengawasan dan fungsi *advisory* terhadap fungsi bisnis, serta memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh.

Selanjutnya pada *Third Line of Defense*, berfungsi untuk menyediakan jaminan secara independen atas efektivitas pelaksanaan tata kelola manajemen risiko yang dilakukan oleh *first and second line of defense*.

Perusahaan melakukan proses manajemen risiko, yaitu proses identifikasi, penilaian, pemantauan serta pengendalian risiko secara berkala terhadap 8 (delapan) risiko utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB), yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Berikut adalah proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan untuk setiap risiko.

PT Beta Inti Multifinance melakukan pengelolaan risiko berdasarkan kepada POJK No.44/POJK.05/2020 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Risiko	Mitigasi
Risiko strategis Risiko strategi adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.	Identifikasi risiko strategis dilakukan terhadap kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan usaha, pilihan strategi: strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi strategis Perseroan di industri, dan pencapaian realisasi bisnis Perseroan.
Risiko operasional Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan	Identifikasi dan pengukuran risiko operasional dilakukan terhadap kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, risiko kecurangan (*fraud*), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, dan tingkat interaksi dan ketergantungan Perseroan.
Risiko kredit Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.	Identifikasi dan pengukuran risiko kredit dilakukan terhadap strategi penyaluran pembiayaan, komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi, kualitas piutang pembiayaan dan kecukupan pencadangan, dan faktor eksternal.
Risiko pasar Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.	Identifikasi dan pengukuran risiko pasar dilakukan terhadap strategi dan kebijakan bisnis terkait dengan risiko pasar; volume dan komposisi portofolio aset yang terekspos risiko pasar; dan volume dan komposisi portofolio liabilitas yang terekspos risiko pasar.
Risiko likuiditas Risiko likuiditas adalah adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.	Proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan terhadap komposisi aset dan liabilitas jangka pendek termasuk transaksi rekening administratif, pengelolaan arus kas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber pendanaan.
Risiko hukum Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.	Proses identifikasi dan pengukuran risiko hukum dilakukan terhadap ketiadaan atau perubahan peraturan perundang undangan, kelemahan dalam perikatan atau kerja sama, dan proses penyelesaian sengketa.
Risiko kepatuhan Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.	Identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan dilakukan terhadap jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau *track record* kepatuhan Perseroan dan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang undangan atau standar bisnis yang berlaku umum, dan tindak lanjut atas pelanggaran.
Risiko reputasi Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.	Proses manajemen risiko untuk risiko reputasi dilakukan terhadap pengaruh reputasi pengurus, pemilik, dan grup; pelanggaran etika bisnis; kompleksitas produk dan kerja sama bisnis; frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif; serta frekuensi dan materialitas keluhan debitur atau konsumen.

2) *pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan*

Penerapan keuangan berkelanjutan membuka peluang yang sangat besar, yang akan mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan mendukung pengembangan bisnis di masa depan. Peluang tersebut berasal dari potensi alam Indonesia yang berlimpah.

Fokus penyaluran pembiayaan Perusahaan saat ini lebih kearah sektor produktif, hal ini adalah salah satu bentuk peran aktif Perusahaan dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional yang sempat terpuruk di masa pandemi Covid-19.
Dalam mencapai tujuan tersebut, Perusahaan telah mendapatkan dukungan penuh dari seluruh Manajemen.

3) *penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.*

Karena masih minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang menjadi sasaran untuk diberikan fasilitas pembiayaan perihal Keuangan Berkelanjutan. Tetapi untuk kedepannya Perusahaan mempunyai rencana mengembangkan pembiayaan dengan basis digital.

5. *Tata kelola keberlanjutan memuat:*

a. *Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.*

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organisasi PT. Beta Inti Multifinance terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.
Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan, dan POJK.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola keberlanjutan usaha PT. Beta Inti Multifinance dalam jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai keberlanjutan PT. Beta Inti Multifinance, dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

b. *Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.*

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah lulus Uji Kelayakan, Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper test)* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan juga seluruh Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti training dan lulus sertifikasi keahlian dibidang pembiayaan dari SPPI.

Dirut sebagai Direksi yang membawahi fungsi manajemen risiko telah memiliki sertifikasi manajemen risiko.

Setiap tahunnya seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah mengikuti seminar-seminar baik yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun lembaga lain yang diakui baik oleh APPI maupun OJK, secara rutin sebagai syarat keberlanjutan dan telah dilaporkan kepada OJK.

Seluruh pegawai dari satu tingkat dibawah Direksi juga telah mengikuti sertifikasi dasar pembiayaan, dan untuk pegawai yang menjalankan fungsi manajemen risiko telah mengikuti sertifikasi manajemen risiko.

Berikut adalah pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 :

No	Nama	Jabatan	Judul Training/ Seminar	Tanggal	Penyelenggara
1	Aiman Haizam Bin Azizul Rahman	Komisaris Utama	Seminar Nasional “Tantangan Pembiayaan Tahun 2024“	30-Jan-24	APPI
2	Panji Praba Kusuma	Komisaris Independen	Seminar Nasional APPI "Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan ditengah Perubahan Geo Politik dan Ekonomi"	04-Jun-24	APPI
3	Helen Widjaja	Direktur Utama	Seminar Nasional “Tantangan Pembiayaan Tahun 2024“	30-Jan-24	APPI
			Seminar Nasional APPI "Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan ditengah Perubahan Geo Politik dan Ekonomi"	04-Jun-24	APPI
			Economic Outlook 2025	01-Oct-24	APPI
4	Hadi Kusuma Christanto	Direktur	Seminar Nasional “Tantangan Pembiayaan Tahun 2024“	30-Jan-24	APPI
			Seminar Nasional APPI "Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan ditengah Perubahan Geo Politik dan Ekonomi"	04-Jun-24	APPI
			Economic Outlook 2025	01-Oct-24	APPI
5	Heryanti	Direktur	Seminar Nasional “Tantangan Pembiayaan Tahun 2024“	30-Jan-24	APPI
			Economic Outlook 2025	10-Jan-24	APPI

c. *Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.*

PT. Beta Inti Multifinance didalam kegiatan usahanya, tetap selalu menerapkan prinsip keuangan keberlanjutan melalui :

a. Prinsip Keuangan keberlanjutan melalui Tata Kelola Perusahaan yang baik.

- Tata Kelola (GCG)

  Komitmen Penerapan Tata Kelola, sesuai dengan

POJK Nomor 30/POJK.05/2014 dan POJK Nomor 29/POJK.05/2020, yaitu bahwa PT. Beta Inti Multifinance sudah berkomitmen untuk selalu mengacu kepada aturan yang berlaku dalam setiap proses kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan praktik bisnis yang berkesinambungan serta menyampaikan pelaporan sesuai dengan jadwal yang ditentukan kepada OJK.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan dimaksud adalah keterbukaan *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggung jawaban *(responsibility)*, kemandirian *(independency)* dan kesetaraan - kewajaran *(fairness)*.

- Strategi Tata Kelola

  Manajemen PT. Beta Inti Multifinance dalam menerapkan Tata Kelola keberlanjutan menerapkan *zero misconduct* dan mempertegas *punishment* kepada pelanggar dan *reward* kepada karyawan yang melakukan/ melaksanakan keuangan berkelanjutan secara *continue* sehingga pencapaian misi dan visi perusahaan tetap dapat tercapai dalam hal penerapan RAKB dengan proses yang mengacu kepada aturan yang berlaku.

- Penerapan Tata Kelola

  Tujuan akhir Strategi Tata Kelola yang efektif dan keberlanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan transformasi bisnis secara prudent melalui pengelolaan risiko yang cerdas dan terukur.

  Efektivitas sistem dan GCG PT. Beta Inti Multifinance diharapkan mampu menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang keberlanjutan sesuai dengan prinsip GCG. Dalam setiap kegiatan operasional Manajemen memastikan bahwa komponen Kepatuhan-KYC (*Know Your Customer*)- Kode Etik dan *anti-fraud* sudah diterapkan secara berkesinambungan dan pengawasan pengendalian internal audit.

Dalam melaksanakan RAKB ini PT. Beta Inti Multifinance sudah melaksanakan:

- Program donor darah rutin setiap tahun.
- Pengembangan program *system mobile* untuk pendukung karyawan WFH (*Work From Home*).

- Stuktur Tata Kelola

  PT Beta Inti Multifinance memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

  Struktur ini sudah mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perseroan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tentang uraian rinci terkait peran, hak dan wewenang dari Pemegang Saham dan RUPS, serta susunan keanggotaan, peran, hak dan wewenang, nominasi dan pemilihan, remunerasi, evaluasi kinerja, transparansi benturan kepentingan dari Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, serta Direksi dan organ pendukungnya, sudah di atur pada Anggaran Dasar Perusahaan dan juga SOP serta Ketentuan lainnya.

  Saat ini PT. Beta Inti Multifinance sudah menerapkan pengelolaan penerapan keuangan berkelanjutan. Berdasarkan Struktur Organisasi PT. Beta Inti Multifinance terdiri dari: Direktur Utama yang membawahi satuan kerja kepatuhan.

  Setiap Bagian/Satuan Kerja PT. Beta Inti Multifinance dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan

peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

b. Manajemen Risiko yang terkendali

Dengan berdasarkan kepada POJK No.44/POJK.05/2020 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Dewan Komisaris dan Direksi PT. Beta Inti Multifinance telah berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka Memitigasi Risiko PT. Beta Inti Multifinance dengan berpedoman kepada 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko *(Risk Management Frame Work)* , yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Kebijakan, Prosedur, dan Limitasi.
3. Identifikasi, Pengukuran Pengendalian, Pemantauan & Sistem Informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh *(Three Lines of Defense)*, yaitu :
   a. Komponen atau fungsi atau unit bisnis. (pertahanan lapis I) - *Risk Owner.*
   b. Manajemen Risiko dan Kepatuhan. (pertahanan lapis II) - *Policy Maker.*
   c. Satuan Kerja Audit Internal. (pertahanan lapis III).

Perusahaan sudah melakukan Penilaian untuk Profil Risiko periode 12 (dua belas) bulan di dalam pelaporan Tingkat Kesehatan untuk laporan ke OJK yang meliputi 8 (delapan) Profil risiko yaitu: Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Berdasarkan hasil penilaian PT. Beta Inti Multifinance secara mandiri atas tingkat laporan kesehatan,

8 (delapan) Profil Risiko PT. Beta Inti Multifinance berada pada peringkat komposisi 2 untuk risiko melekat *(Inheren)* pada tahun 2024.

d. *Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:*

1) *keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan*

Pemangku kepentingan mempunyai keterlibatan signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan, baik yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan senantiasa membangun hubungan profesional dan harmonis dengan para pemangku kepentingan guna meningkatkan pelayanan dan kebutuhan Perusahaan. Melalui pendekatan dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan berharap kebutuhan para pemangku kepentingan dapat lebih dipahami.

Pemangku Kepentingan		Relevansi bagi Pemangku kepentingan	Kepentingan bagi Perusahaan	Media Komunikasi
Pemegang Saham	o PT. Spenmo Untuk Semua o PT Kreasi Investama Anugerah	o Keberlangsungan usaha o Penerapan tata Kelola Perusahaan o Pertumbuhan kinerja o Deviden Perusahaan	Dukungan dan *feedback* bagi bisnis Perusahaan	RUPS dan Laporan Tahunan
Karyawan		o Mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk memajukan perusahaan o Kerjasama antar bagian atau Divisi yang lebih solid o Kesempatan mengembangkan karir terbuka untuk semua karyawan	Terjalinnya hubungan kerja dan kemitraan mempunyai peranan penting sebagai pelaku dan tujuan kemajuan Perusahaan	o *Website* o *Email* o Media Sosial o *Gathering*
Debitur/ Nasabah		Kepuasan dari pelayanan yang diberikan Perusahaan	Kontinuitas bisnis Perusahaan	o *Website* Perusahaan o *Customer Care Unit*
Regulator	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Kepatuhan pada peraturan yang ditetapkan	o Penerapan tata Kelola yang baik bagi Perusahaan. o Pengawasan bagi Perusahaan	o Laporan Tahunan o Laporan Bulanan o *Website* Perusahaan
Asosiasi	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Keterbukaan, Transparansi dan informasi Perusahaan Pembiayaan	Sarana media komunikasi bagi Perusahaan Pembiayaan	o Buletin Bulanan o Seminar APPI

2) *pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku*

kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

Saat ini Perusahaan belum mengadakan dialog maupun seminar yang bersifat terbuka untuk umum.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang harus diatasi oleh Perusahaan dalam merealisasikan seluruh inisiatif strategis yang dilaporkan di dalam RAKB sebagai berikut:

- Keterbatasan pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keberlanjutan;
- Keterbatasan pemahaman mengenai pengenalan dan mitigasi risiko sosial dan lingkungan.

Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk Pemerintah melalui regulasinya dan para debitur yang perlu untuk menerapkan keuangan berkelanjutan juga dalam kegiatan usahanya. Perusahaan akan terus mematuhi peraturan perundang-undangan sekaligus mulai melakukan sosialisasi kepada para debitur terkait keuangan berkelanjutan. Bersamaan dengan langkah ini, Perusahaan berupaya untuk mulai mengajak seluruh debitur dan pemangku kepentingan lainnya untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada bidang usahanya masing-masing.

6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:

a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

- Donor darah akan dilaksanakan setiap tahunnya secara rutin;

- Secara terus menerus menekankan pemakaian kertas bekas (*double sided printing*) untuk keperluan internal;
- Menyimpan file dalam bentuk *softcopy* untuk beberapa dokumen yang tidak memerlukan file dalam bentuk *hardcopy*;
- Memaksimalkan penggunaan *email* sebagai sarana komunikasi/ suratmenyurat;
- Menggunakan tandatangan digital, sehingga dokumen yang akan ditandatangani tidak perlu dicetak;
- Mengarahkan agar konsumen melakukan pembayaran melalui cara non tunai (transfer bank, *payment merchant*) ;
- Perusahaan melaksanakan literasi dan edukasi keuangan dengan menggunakan media *online*.

a. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan

(dlm jutaan)

	Target			Realisasi (audited)		
	2022	**2023**	**2024**	**2022**	**2023**	**2024**
Produksi	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan	48,000	44,612	132,000	49,018	58,112	150,776
Investasi	22,200	-	-	20,450	-	-
Pendapatan	16,380	8,137	15,158	18,694	8,407	18,112
L/R	785	1,817	4,171	337	2,745	7,027
Portofolio	127,619	255,327	259,641	127,095	256,279	264,207

2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

-

b. *Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:*

1) *Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.*

PT. Beta Inti Multifinance berkomitmen memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan dan mitra bisnis dengan cepat, tepat dan transparan.

2) *Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:*

a) *pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;*

Perusahaan memandang bahwa karyawan sebagai investasi yang berharga, maka Perusahaan selalu berusaha meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan (seminar, *workshop*, dan lainnya) serta sertifikasi sesuai dengan jabatan karyawan tersebut. PT. Beta Inti Multifinance dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut berdasarkan *Equal Employment Opportunities (EEO)*, tidak ada pelanggaran hak asasi manusia, seperti kerja paksa, pekerja anak, diskriminasi baik terhadap mereka yang rentan secara sosial maupun diskriminasi dari jenis gender, atau tindakan yang melanggar martabat manusia.

Semua karyawan di PT. Beta Inti Multifinance adalah mitra berharga yang memainkan peran penting dalam mendukung Perusahaan.

Perusahaan berusaha untuk membangun lingkungan kerja dimana kelompok karyawan yang beragam dapat secara aktif memanfaatkan perbedaan dalam atribut, pengalaman kerja, dan nilai-nilai mereka dan sepenuhnya menampilkan kemampuan mereka.

Lingkungan kerja ini akan mengarah pada pertumbuhan keberlanjutan PT. Beta Inti

Multifinance.

Dengan melakukan upaya proaktif untuk memastikan keselamatan di tempat kerja, mempromosikan kesehatan fisik dan mental karyawan, menerapkan gaya kerja yang fleksibel, dan berinvestasi dalam pendidikan untuk mengembangkan kemampuan karyawan, Perusahaan percaya bahwa hal tersebut akan menciptakan lingkungan yang dapat secara maksimal mengeluarkan kemampuan karyawan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menganggap penting untuk melakukan upaya menciptakan tempat kerja yang menghormati nilai-nilai yang beragam, dan dimana semua karyawan dapat merasakan tujuan, hasrat dan kepuasan seiring mereka berusaha menampilkan kemampuan mereka.

Perusahaan juga memberikan beberapa fasilitas bagi karyawan, seperti :

1. Fasilitas asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarganya;
2. Fasilitas berupa BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan;
3. Fasilitas ruangan untuk ibadah (ruangan sholat bagi karyawan yang beragama Islam) berupa musholah.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Tahun		
	2022	2023	2024
Laki-laki	29	6	7
Perempuan	7	4	5

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	Tahun		
	2022	2023	2024
61 sd 65	2	2	1
51 sd 60	6	2	2
41 sd 50	15	3	3
31 sd 40	11	1	5
21 sd 30	2	2	1

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Tahun		
	2022	2023	2024
S2	1	1	2
S1	15	9	10
D3	4	-	-
SMA	14	-	-
SMP	1	-	-
SD	1	-	-

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Status	Tahun		
	2022	2023	2024
Karyawan tetap	29	10	12
karyawan kontrak	7	-	-

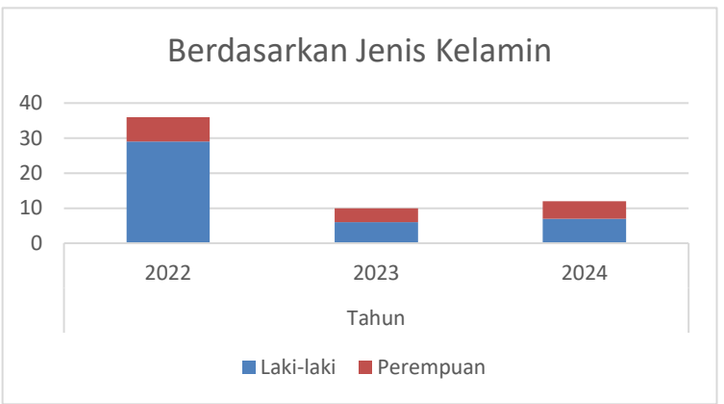

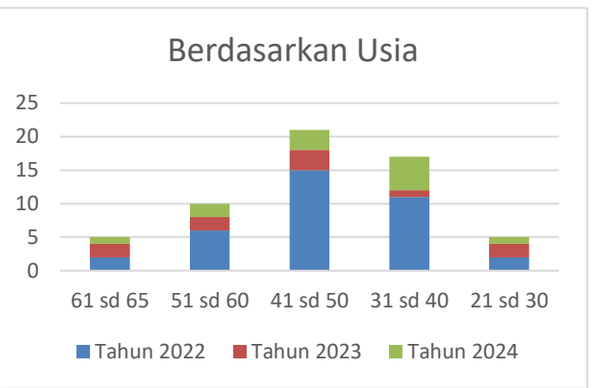

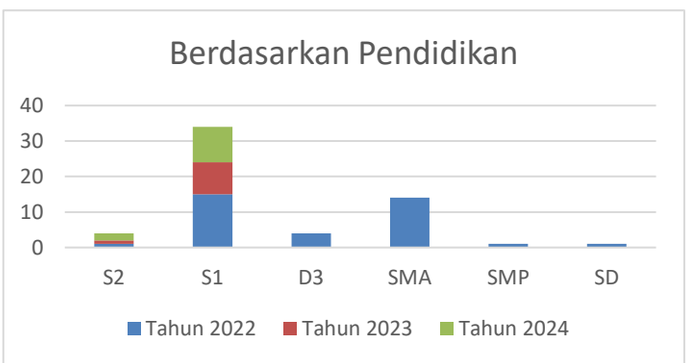

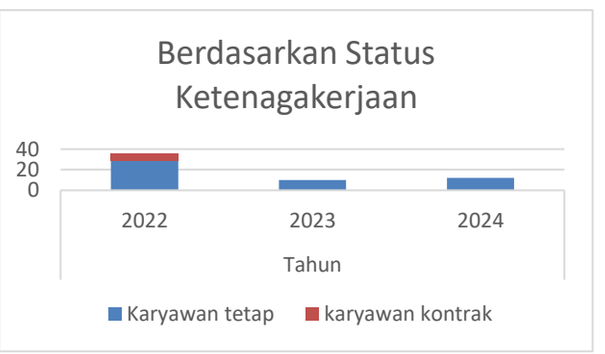

b) persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;

Sebagai salah satu bentuk apresiasi atas kinerja karyawan, PT Beta Inti Multifinance memberikan remunerasi yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan. PT Beta Inti Multifinance menerapkan pemberian upah minimum bagi karyawan berdasarkan ketentuan upah minimum regional. Semua

karyawan tetap Perusahaan telah menerima remunerasi yang lebih tinggi dari ketentuan upah minimum regional. Selain memberikan upah yang sesuai, Perusahaan juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan.

c) *lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan*
Dalam mendukung berjalannya kelancaran proses bisnis, PT Beta Inti Multifinance menerapkan standar kelayakan dan keamanan lingkungan kerja dengan cara sebagai berikut:
- Memastikan pencahayaan ruang kerja telah sesuai dengan standar pencahayaan;
- Memastikan kecukupan air minum bagi karyawan;
- Memastikan kebersihan ruang kerja;
- Memastikan kebersihan toilet;
- Memastikan kebersihan gelas serta peralatan makan yang akan digunakan oleh karyawan;
- Pihak pengelola gedung tempat Perusahaan berada memiliki pedoman apa yang harus dilakukan jika terjadi kebakaran atau gempa bumi;
- Menyediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di sudut-sudut tertentu ruangan untuk mengantipasi jika terjadi bahaya kebakaran;
- Menyediakan jalur evakuasi dengan penunjuk arah yang mudah dipahami jika terjadi bahaya bencana gempa bumi atau kebakaran.

d) *pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.*

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Karyawan PT. Beta Inti Multifinance

No	Acara	Penyelenggara	Tgl	Peserta
1	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	LSPPI	15 - 17 January 2024	2
2	Seminar Nasional “Tantangan Pembiayaan Tahun 2024“	APPI	30 January 2024	4
3	Webinar "Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun"	OJK	01 February 2024	1
4	Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal	OJK	15 February 2024	2
5	Undangan Coaching Penyusunan Dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Secara Individual (Individual Risk Assessment/IRA) oleh PJK	OJK	20 February 2024	2
6	Webinar "Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024"	OJK	22 February 2024	6
7	Strategi Mencegah Serangan Siber	OJK	29 February 2024	1
8	Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-2028	OJK	05 Maret 2024	1
9	Kupas Tuntas Memahami Tarif Efektif Rata-rata (TER) PPh pasal 21, pajak atas natura/ kenikmatan dan pengisian tahunan PPh Badan thn 2023 berdasarkan peraturan terbaru	PUSPERA	07 - 08 Maret 2024	2
10	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	OJK	14 Maret 2024	1
11	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	OJK	28 Maret 2024	1
12	Effective Risk Management	MKI	15 - 16 Mei 2024	2
13	Sekolah Saham	BENNIX	3 bln	2
14	Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital	OJK	30 May 2024	2
15	Seminar Nasional APPI "Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan ditengah Perubahan Geo Politik dan Ekonomi"	APPI	04 June 2024	3
16	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal	OJK	05 June 2024	1
17	Workshop Nasional “Perlindungan Konsumen Dan Masyarakat Pada Sektor Jasa Keuangan Berdasarkan POJK No. 22 Tahun 2023"	PUSPERA	20 - 21 Juni 2024	2
18	Sosialisasi SIPEDULI	OJK	26 June 2024	1
19	How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	OJK	04 July 2024	2
20	Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi	OJK	11 July 2024	3
21	Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) melalui SiPEDULI	OJK	17 July 2024	2
22	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	LSPPI	30 - 31 July 2024	2
23	Sosialisasi assesment jarak jauh LSPPI	LSPPI	05 August 2024	2
24	Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan	OJK	08 August 2024	2
25	User Conference	RAPINDO	13 August 2024	2
26	How to Prevent Money Laundering and terrorism Financing	OJK	05 September 2024	2
27	Sosialisasi Laporan Penilaian Sendiri LJK dan Sosialisasi Gencarkan	APPI	11 September 2024	2
28	Penerapan PSAK 24 sesuai UU Cipta Kerja dan Memahami Transisi PSAK 24 ke PSAK 219 dan Dampak Perubahannya	Kharisma	11 - 12 September 2024	2
29	The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations	OJK	12 September 2024	1
30	Economic Outlook 2025	APPI	01 Oktober 2024	3
31	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik	OJK	17 Oktober 2024	2

32	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF)	OJK	28 Oktober 2024	2
33	Webinar Dalam Rangka HUT OJK: Transformasi Governansi Pilar Penyangga Integritas	OJK	05 November 2024	3
34	Bedah Buku "Keamanan Siber Bank"	OJK	07 November 2024	1
35	Pertemuan Zoom dengan Anggota APPI: "Penyusunan RAKB: Mendorong Perkembangan Keuangan Berkelanjutan di Sektor Pembiayaan"	APPI	14 November 2024	1
36	Sosialisasi PMK No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto	APPI	20 November 2024	1
37	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	OJK	21 November 2024	2
38	RISK & GOVERNANCE SUMMIT 2024	OJK	26 November 2024	3
39	Undangan Pertemuan Online Komite Internal Audit APPI dan Kepala Internal Audit Perusahaan Pembiayaan	APPI	28 November 2024	1
40	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	MKI	02 - 03 Desember 2024	6
41	Sosialisasi *Enhancement* SILARAS	OJK	16 December 2024	1
42	Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) dengan Tema “Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju”	OJK	17 December 2024	2
43	Sosialisasi SiPEDULI modul Laporan Layanan Pengaduan	OJK	17 December 2024	2

3) Masyarakat, paling sedikit memuat:

a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;

- Di tahun 2024 Perusahaan melaksanakan kegiatan donor darah, kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan partisipasi dari masyarakat.
- Perusahaan juga melaksanakan kegiatan Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan, walaupun masih dalam bentuk *online*.

b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan

Untuk mendukung pelaksanaan proses bisnis yang sehat bagi pengguna jasa dan layanan,

Perusahaan secara penuh berkomitment dalam membantu debitur dan calon debitur untuk menyelesaikan permasalahan dan kendala terkait jasa, layanan, serta produk PT Beta Inti

Multifinance. Maka dari itu Perusahaan memastikan debitur dan calon debitur senantiasa dapat berinteraksi dengan Perusahaan.

PT Beta Inti Multifinance telah menyediakan layanan pengaduan bagi debitur dan calon debitur. Berikut ini adalah laporan pengaduan yang diterima PT Beta Inti Multifinance periode 01 January 2024 sd 31 Desember 2024 :

No	Nama Pelapor	Nomor Perjanjian	Tanggal Pengaduan	Nomor Pengaduan	Pokok Pengaduan	Media Pelaporan	Solusi Penyelesaian	Status Pengaduan
1	Bobi Harianto	02300002646001201 - ADE SUSANTO	17/10/2024	LK24100001	PT Beta Inti Multifinance salah menginput no NIK KTP Nasabah nya yang bernama ADE SUSANTO, sehingga NIK Pelapor masuk ke data nasabah PT Beta Inti Multifinance	Melalui Whatapp	Update NIK di slik ke 3603280806790018 dimana NIK tersebut di miliki Ade Susanto dengan tgl lahir dan pasangan yang sama di sistem PT Beta Inti Multifinance	selesai 10 Okt 2024
2	Satiman	01300025672001011 - SANGIDAH	10/12/2024	LK24110001	Konsumen benar kredit di PT Beta Inti Multifinance pada Tahun 2012	Melalui Whatapp	Pengaduan oleh Sdr Satiman selaku dari anak ibu Sangidah, sdr satiman ingin menyelesaikan masalahnya dengan bagian Collection kami.	selesai 12 Des 2024
3	Imam Suhendra	05300003291001061 - IMAM SUHENDRA	10/12/2024	LK24120001	Konsumen benar kredit di PT Beta Inti Multifinance pada Tahun 2013	Datang ke kantor	Pengaduan oleh Sdr IMAM SUHENDRA selaku dari Debitur ingin menyelesaikan masalahnya dengan bagian Collection.	selesai 12 Des 2024

c) *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.*

Sampai dengan saat ini PT Beta Inti Multifinance berkomitmen didalam bidang kesehatan, dengan cara melakukan Donor Darah yang rutin di setiap tahunnya.

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:

1) biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;

Di tahun 2024 Perusahaan tidak bisa melakukan perhitungan penggunaan listrik, hal ini karena sejak bulan February 2023 kantor Perusahaan menggunakan *work space* di *GoWork* Senayan City.

2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan

-

3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:

a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan

Di tahun 2024 Perusahaan tidak bisa melakukan perhitungan penggunaan listrik, hal ini karena sejak bulan February 2023 kantor Perusahaan menggunakan *work space* di *GoWork* Senayan City.

b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;

Di tahun 2024 Perusahaan tidak bisa melakukan perhitungan penggunaan listrik, hal ini karena sejak bulan February 2023 kantor Perusahaan menggunakan *work space* di *GoWork* Senayan City.

d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:

1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;
Komitmen dibidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional, namun untuk tahun 2024 perusahaan tidak mencatatkan penggunaan air dan listrik karena saat ini Perusahaan berkantor di *work space GoWork*. Untuk penggunaan kertas, Perusahaan berupaya maksimal menggunakan kertas bekas untuk keperluan internal Perusahaan.

2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;

-

3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:

a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan

-

b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;

-

4) emisi, paling sedikit memuat:

a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan

-

b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;

Dari segi emisi Perusahaan telah melakukan

efisiensi terhadap penggunaan listrik pada jam istirahat dengan mematikan alat penerangan/ lampu, mengurangi penggunaan air dan kertas. Juga berkontribusi menurunkan kebutuhan bahan bakar untuk transportasi dikarenakan kebijakan 50% aktifitas pekerjaan maupun *meeting* bisa dilakukan dari rumah.

5) *limbah dan efluen, paling sedikit memuat:*

a) *jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;*

Perusahaan akan terus mendorong penerapan pembayaran/transaksi Non tunai baik melalui transfer bank dan/ atau melalui jasa *payment merchant*, mengingat dampak positif dari transaksi Non tunai adalah mengurangi penggunaan kertas.

b) *mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan*

-

c) *tumpahan yang terjadi (jika ada); dan*

-

6) *jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.*

Hingga di tahun 2024 Perusahaan tidak pernah mendapatkan pengaduan dari masyarakat sekitar terkait gangguan atau pengrusakan lingkungan hidup di area Perusahaan.

e. *Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:*

1) *inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;*

Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan produk berbasis digital guna untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan.

Perusahaan menggunakan tandatangan digital (*e-sign*) juga materai digital (e-materai) sebagai upaya

mengurangi penggunaan kertas dalam proses pembiayaan.

2) *jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;*

-

3) *dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;*

Perusahaan terus mendorong pembayaran angsuran melalui mekanisme *online* seperti : transfer bank dan melalui *payment merchant*, kedepannya Perusahaan juga akan menggunakan mekanisme *online* lainnya seperti : dompet digital (*e-wallet*) dan juga aplikasi *payment gate away*.

Adapun dari mekanisme tersebut terdapat dampak positif dan dampak negatif sebagai berikut :

Dampak positif :

(+) Mengurangi Risiko adanya uang palsu yang diterima Perusahaan;

(+) Mengurangi Risiko debitur menjadi korban kejahatan (perampokan, hipnotis, penipuan, dll);

(+) Perusahaan dapat mengurangi pemakaian kertas;

(+) Efisiensi kerja baik dari sisi waktu kerja maupun biaya kantor yang timbul;

(+) Efisiensi jumlah tenaga kerja;

(+) Mengurangi risiko *human error* (salah input, salah menghitung jumlah uang yang diterima);

(+) Mengurangi kemungkinan terjadinya *Fraud* di bidang operasional (kasir) juga di bidang lapangan (bagian *collection*).

Dampak negatif :

(-) Adanya tambahan biaya jika Perusahaan menggunakan jasa *payment merchant;*

(-) Perlu waktu lebih panjang untuk menarik data angsuran dari *payment merchant;*

(-) Jika Perusahaan menggunakan *payment*

merchant, saldo yang masuk di *payment merchant* tersebut tidak *realtime* masuk ke rekening Perusahaan;

(-) Masih adanya konsumen/ debitur yang tidak paham cara melakukan pembayaran angsuran melalui *payment merchant;*

(-) Gangguan koneksi internet dan/ atau gangguan system di tempat/ lokasi *payment merchant* tersebut berada;

(-) Untuk kalangan masyarakat tertentu, masih belum percaya untuk menyimpan uang di dalam aplikasi dompet digital.

4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau

tidak ada produk yang ditarik.

5) survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024 Perusahaan tidak menerima pengaduan apapun yang terkait produk yang Perusahaan tawarkan/ pasarkan, sehingga belum diperlukannya survei atas kepuasan pelanggan.

7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.

Hingga saat ini Perusahaan belum bekerjasama dengan pihak *independent.*

Laporan Keberkelanjutan PT. Beta Inti Multifinance tahun 2024 disusun oleh:

Ditandatangani
Elektronik:
IR HADI KUSUMA
CHRISTANTO
24-04-2025
19:50:58 WIB

Hadi Kusuma Christanto
Direktur

Ditandatangani
Elektronik:
DANIEL
25-04-2025
18:20:01 WIB

Daniel
Direktur

Ditandatangani
Elektronik:
Helen Widjaja
25-04-2025
18:06:03 WIB

Helen Widjaja
Direktur Utama

Disetujui oleh:

Ditandatangani
Elektronik:
AIMAN HAIZAM BIN
AZIZUL RAHMAN
25-04-2025
19:21:57 WIB

Aiman Haizam Bin Azizul Rahman
Komisaris Utama

Ditandatangani
Elektronik:
Panji Praba
Kusuma
25-04-2025
18:54:21 WIB

Panji Praba Kusuma
Komisaris Independen